



ISSN 2337-7771
e-ISSN 2337-7992

JURNAL HUTAN TROPIS

Berkala Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan

HASIL AIR PENGGUNAAN LAHAN HUTAN DALAM MENYUMBANG ALIRAN SUNGAI

KAYU SISA PENJARANGAN DAN TEBANG HABIS HUTAN TANAMAN JATI

**PERENCANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN MELALUI ANEKA USAHA KEHUTANAN
(Studi di Dinas Kehutanan Kabupaten Malang)**

KINERJA INDUSTRI KAYU LAPIS DI KALIMANTAN SELATAN MENUJU EKOEFISIENSI

KARAKTERISTIK JENIS POHON PADA BERBAGAI TIPE LOKASI HUTAN KOTA DI PEKANBARU PROPINSI RIAU

KAJIAN DINAMIKA HARA TANAH PADA EMPAT PERLAKUAN

STRUKTUR DAN DIMENSI SERAT PELEPAH KELAPA SAWIT

**KAJIAN BENTANG LAHAN EKOLOGI FLORISTIK HUTAN RAWA GAMBUT BERBASIS CITRA PENGINDERAAN JAUH
DI SUB DAS SEBANGAU**

**PENGARUH TEKNIK PENGENDALIAN PENYAKIT BENIH TERHADAP VIABILITAS BENIH TEMBESU
(*Fagraea fragrans* Roxb)**

KERUSAKAN TANAH YANG TERJADI AKIBAT SLIP PADA KEGIATAN PENGANGKUTAN KAYU

**UJI VIABILITAS DAN SKARIFIKASI BENIH BEBERAPA POHON ENDEMIK HUTAN RAWA GAMBUT
KALIMANTAN TENGAH**

ANALISA USAHA LEBAH MADU HUTAN DAN KUALITASNYA

DITERBITKAN ATAS KERJASAMA
FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
DENGAN
PERSATUAN SARJANA KEHUTANAN INDONESIA (PERSAKI) PUSAT



9 772337 777009

JHT

Volume 2

Nomor 1

Halaman
1-81

Banjarbaru
Maret 2014

ISSN 2337-7771



JURNAL HUTAN TROPIS

Berkala Ilmiah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan

DAFTAR ISI

HASIL AIR PENGGUNAAN LAHAN HUTAN DALAM MENYUMBANG ALIRAN SUNGAI Edy Junaidi	1-8
KAYU SISA PENJARANGAN DAN TEBANG HABIS HUTAN TANAMAN JATI Ahmad Budiaman, Devi Muhtarana, dan Nensi Yunita Irmawati	9-15
PERENCANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN MELALUI ANEKA USAHA KEHUTANAN (Studi di Dinas Kehutanan Kabupaten Malang) Hari Wijayanto, Agus Suryono dan Tjahjanulin Domai	16-23
KINERJA INDUSTRI KAYU LAPIS DI KALIMANTAN SELATAN MENUJU EKOEFISIENSI Darni Subari	24-34
KARAKTERISTIK JENIS POHON PADA BERBAGAI TIPE LOKASI HUTAN KOTA DI PEKANBARU PROPINSI RIAU Anna Juliarti	35-39
KAJIAN DINAMIKA HARA TANAH PADA EMPAT PERLAKUAN Ary Widiyanto	40-46
STRUKTUR DAN DIMENSI SERAT PELEPAH KELAPA SAWIT Lusita Wardani, Faisal Mahdie, dan Yusuf Sudo Hadi	47-51
KAJIAN BENTANG LAHAN EKOLOGI FLORISTIK HUTAN RAWA GAMBUT BERBASIS CITRA PENGINDERAAN JAUH DI SUB DAS SEBANGAU Raden Mas Sukarna	52-59
PENGARUH TEKNIK PENGENDALIAN PENYAKIT BENIH TERHADAP VIABILITAS BENIH TEMBESU (<i>Fagraea fragrans</i> Roxb) Tati Suharti, Yulianti Bramasto dan Naning Yuniarti	60-64
KERUSAKAN TANAH YANG TERJADI AKIBAT SLIP PADA KEGIATAN PENGANGKUTAN KAYU Yuniawati dan Sona Suhartana	65-70
UJI VIABILITAS DAN SKARIFIKASI BENIH BEBERAPA POHON ENDEMIK HUTAN RAWA GAMBUT KALIMANTAN TENGAH Siti Maimunah	71-76
ANALISA USAHA LEBAH MADU HUTAN DAN KUALITASNYA Fatriani, Arfa Agustina Rezekiah, Adistina Fitriani	77-81

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada para penelaah yang telah berkenan menjadi Mitra Bestari pada Jurnal Hutan Tropis Volume 2 No. 1 yaitu:

Prof. Dr. Ir. M. Lutfhi Rayes, M.Sc
(Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya)

Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.Sc
(Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada)

Prof. Dr. Hj. Nina Mindawati, M.S
(Puslitbang Produktivitas Hutan, Kementerian Kehutanan RI)

Prof. Dr. Ir. Syukur Umar, DESS
(Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako)

Prof. Dr. Ir. Baharuddin Mappangaja, M.Sc.
(Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin)

Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S
(Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat)

Dr. Ir. Satria Astana, M.Sc.
(Puslitbang Perubahan Iklim dan Kebijakan, Kementerian Kehutanan RI)

Dr. Ir. Kusumo Nugroho, MS
(Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian)

Dr. Ir. Cahyono Agus Dwikoranto, M.Agr.
(Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada)

Prof. Dr. Ir. Sipon Muladi
(Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman)

Prof. Dr. Ir. Djamal Sanusi
(Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin)

Dr. Sc. Agr. Yusran, S.P., M.P
(Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako)

KATA PENGANTAR

Salam Rimbawan,
Jurnal Hutan Tropis Volume 1 Nomor 3 Edisi November 2013 kali ini menyajikan 12 buah artikel ilmiah hasil penelitian kehutanan.

Edy Junaidi meneliti peranan hidrologi hutan (hutan alam dan hutan tanaman) terhadap aliran sungai ditinjau dari neraca air dengan membandingkan penggunaan lahan hutan dan penggunaan lahan lain.

Ahmad Budiaman, dkk meneliti besarnya kayu sisa dari kegiatan tebang habis kelas umur (KU) VII dan penjarangan KU VI Kayu jati (*Tectona grandis*) yang dikelola oleh Perum Perhutani.

Hari Wijayanto, dkk meneliti pemberdayaan masyarakat sekitar hutan melalui aneka usaha kehutanan. Hasil penelitian ini menunjukkan proses perencanaan aneka usaha kehutanan sebagai usaha memberdayaan masyarakat sekitar hutan masih kurang maksimal.

Darni Subari meneliti kinerja industri kayu lapis di Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri kayu lapis umumnya memiliki kesamaan dalam proses dan mesin produksinya

Anna Juliarti meneliti jenis-jenis pohon yang ditanam di lokasi Hutan Kota di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 7 spesies, 5 famili yang terdapat di median jalan, 12 spesies, 11 famili yang berada di pinggir jalan dan 26 spesies, 17 famili yang terdapat di taman-taman kota

Ary Widiyanto meneliti dinamika hara pada lahan agroforestri sengon-kapulaga dengan pemberian empat perlakuan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis perlakuan dan kedalaman tanah tidak berpengaruh secara nyata terhadap kadar C, N dan P tanah, sedangkan waktu pengukuran berkorelasi dengan kadar C, N dan P tanah.

Lusita Wardani, dkk mengidentifikasi beberapa sifat anatomi pelepah sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tebal serat, diameter serat pelepah sawit serta diameter *metaxylem* dan tebal dinding selnya masing-

masing adalah 2328,3-2486,0 μ m; 26,2-27,0 μ m; 598,3-792,51 μ m, and 21,65-26,65 μ m.

Raden Mas Sukarna meneliti klasifikasi struktur hutan rawa yang akurat melalui model *Forest Canopy Density* Citra Landsat, dan model distribusi floristik hutan pada satuan bentang lahan berdasarkan integrasi spasial antara variasi struktur hutan dan tipe bentuk lahan.

Tati Suharti, dkk meneliti teknik pengendalian penyakit benih terhadap viabilitas benih tembesu (*Fagraea fragrans* Roxb).

Yuniawati dan Sona Suhartana meneliti kerusakan tanah yang terjadi akibat terjadinya slip pada saat kegiatan pengangkutan kayu di wilayah Resort Pemangkuhan Hutan (RPH) Ciguha, BKPH Cikawung, KPH Sukabumi Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.

Siti Maimunah meneliti indeks viabilitas benih untuk jenis-jenis yang tumbuh di hutan rawa gambut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya indeks viabilitas dipengaruhi oleh tingkat kemasakan buah dan ketepatan cara skarifikasi benihnya. Tumih dan pulai adalah jenis yang direkomendasikan untuk dikembangkan di lahan gambut terdegradasi.

Fatriani, dkk meneliti biaya, pendapatan dan keuntungan usaha lebah madu serta menganalisa kualitas madu yang dihasilkan oleh usaha lebah madu. Lokasi penelitian berada di Desa Telaga Langsung Kecamatan Tangkisung Kabupaten Tanah Laut

Semoga hasil penelitian tersebut dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca untuk dikembangkan di kemudian hari. Selamat Membaca.

Banjarbaru, Maret 2014

Redaksi,

KARAKTERISTIK JENIS POHON PADA BERBAGAI TIPE LOKASI HUTAN KOTA DI PEKANBARU PROPINSI RIAU

Characteristics Of Different Types Of Trees On Location In Urban Forest Pekanbaru in Riau Province

Anna Juliarti

Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso Km 8 Rumbai Pekanbaru Telp (0761)54092

ABSTRACT. *This study aims to determine the types of trees planted in accordance with the characteristics of some types of trees in Forest City location in Pekanbaru . This study was conducted in August-September 2013, with the selection of the location is in the way the protocol (median and side) and a city park in the Pekanbaru . The method used was a survey method. The survey was conducted by direct observation techniques to the field and interviews, observations in the field to find and directly identify the types of trees that grow along the main streets in both roadside and median of the road and park in a city located in the city of Pekanbaru and then tabulated according to their characteristics, while interviews were conducted with employees of City Planning Pekanbaru to find information on the types of trees planted in various locations . The results showed that found 7 species, 5 family as a street median , 12 , 11 families who were on the edge of the road and found 26 species , 17 families residing in the city parks.*

Keywords: survey methods, urban forest

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pohon yang ditanam sesuai dengan karakteristik dari beberapa jenis pohon di lokasi Hutan Kota di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus - September 2013 , dengan pemilihan lokasi adalah di jalan protokol (median dan tepi) dan taman kota di Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Survei dilakukan dengan teknik pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara. Pengamatan di lapangan untuk menginventarisir dan mengidentifikasi jenis pohon yang tumbuh di sepanjang jalan protokol di tepi dan median jalan serta taman-taman kota di kota di Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan sesuai dengan karakteristik jenis. Wawancara dilakukan dengan pegawai tata kota Pekanbaru untuk mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis pohon yang ditanam di berbagai lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 7 spesies, 5 famili yang terdapat di median jalan, 12 spesies, 11 famili yang berada di pinggir jalan dan 26 spesies, 17 famili yang terdapat di taman-taman kota.

Kata Kunci: metode survey, hutan kota

Penulis Untuk Korespondensi: surel: anna_juliarti@yahoo.com

PENDAHULUAN

Hutan kota menurut Irwan 2005, adalah komunitas vegetasi berupa pohon dan asosiasinya yang tumbuh di lahan kota atau sekitar kota, berbentuk jalur, menyebar, bergerombol dengan struktur meniru hutan alam, membentuk habitat yang memungkinkan kehidupan bagi satwa dan menimbulkan lingkungan sehat, nyaman dan estetis.

Hutan kota berfungsi sebagai sistem hidrologi, men-

ciptakan iklim mikro, menjaga keseimbangan oksigen (O₂) dan karbondioksida (CO₂), mengurangi polutan dan meredam kebisingan. Selain itu, berfungsi juga untuk menambah nilai estetika dan keasrian kota sehingga berdampak positif terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat (Sibarani *dalam* Faris, 2010). Pekanbaru, Propinsi Riau saat ini memiliki kawasan hutan yang persis berada di tengah kota yang merupakan Hutan Kota seluas 5 ha, disamping itu terdapat taman kota, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pohon-pohon yang tumbuh

di median dan tepi jalan (<http://www.zamrudtv.com>)

Keberadaan Hutan Kota saat ini merupakan oksigen bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Sebab kawasan ini juga termasuk area resapan air yang sanggup memasok oksigen untuk penduduk kota bertuah dalam sehari serta memiliki fungsi ekologis, sosial dan budaya tergolong cukup besar di Pekanbaru (Kurniawan, 2013). Jenis-jenis pohon hutan kota di Pekanbaru harus memperhatikan fungsi dan manfaat dari jenis-jenis yang ditanam pada berbagai tipe lokasi hutan kota di Pekanbaru. Selain indah secara estetika, jenis pohon yang ditanam juga harus berfungsi sebagai peneduh, memperbaiki tata air dan struktur tanah, penghasil O₂, juga sebagai areal untuk pendidikan dan penelitian. Areal hutan kota terletak di sepanjang jalan protokol, taman kota dan areal terbuka hijau. Pemilihan jenis pohon yang ditanam di taman kota maupun jalan hendaklah dipertimbangkan syarat-syarat hortikultura, ekologi, syarat tumbuh dan sesuai dengan habitat dan fungsinya (Irwan, 2005). Karakteristik jenis pohon menjadi hal yang penting dalam pemilihan jenis dan penanaman di areal hutan kota yang diselaraskan dengan tujuan penanaman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu pemilihan jenis pohon yang tepat berdasarkan karakteristik jenis pohon yang telah ditanam pada berbagai lokasi Hutan Kota di Pekanbaru, Propinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pohon yang ditanam sesuai dengan karakteristiknya pada beberapa tipe lokasi Hutan Kota di Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini adalah agar penanaman pohon di beberapa lokasi Hutan Kota sesuai dengan karakteristik dan fungsinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2013 dengan pemilihan lokasi berada di median dan tepi jalan serta taman kota di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Survey dilakukan dengan teknik pengamatan langsung ke lapangan dan wawancara. Pengamatan di lapangan untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara langsung jenis-jenis pohon yang tumbuh di sepanjang jalan protokol baik di tepi jalan maupun di median jalan serta taman kota yang berada di Kota Pekanbaru, sedangkan wawancara dilakukan terhadap pegawai Dinas Tata Kota Pekanbaru

untuk mengetahui informasi jenis-jenis pohon yang ditanam di berbagai lokasi.

Jenis data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diambil di lapangan antara lain, jenis-jenis pohon yang ditanam di berbagai lokasi hutan kota. Data sekunder dilakukan melalui studi literatur dan wawancara dengan pegawai Dinas Tata Kota Pekanbaru.

Data yang diperoleh dari lapangan dan wawancara kemudian dimasukkan dalam tabulasi data yang berisi jenis pohon, family dan karakteristik pohon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Irwan (2005) menyatakan bahwa pemilihan jenis pohon-pohon atau vegetasi untuk hutan kota sangat bergantung pada fungsi utama hutan kota. Ada dua syarat utama yang harus diperhatikan, yaitu: (1) syarat-syarat hortikultural atau ekologi, meliputi persyaratan untuk tumbuh dan toleransi terhadap suhu, air, hama dan penyakit, cahaya, tanah, angin, pemangkasan dan pencemaran, sifat penyebaran bunga dan buah, dan sifat adaptasi, perbanyakan, pemindahan adan gugur bunga, (2) persyaratan fisik, antara lain Tujuan pembangunan hutan kota berdasarkan kepada fungsi utama, ukuran dewasa, kecepatan tumbuh, sifat umur, bentuk, tekstur, warna, aroma, dan syarat budidaya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terhadap keanekaragaman jenis pohon Hutan Kota yang berada di jalan protokol (median dan tepi jalan) dan taman kota di Pekanbaru ditemukan jenis-jenis pohon sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Pohon Yang Ditanam Pada Jalan Protokol (Median Jalan) berdasarkan Karakteristiknya.

Table 1. *The Types of Trees Planted by The Path Protocol (Median Way) Based Characteristics.*

Jenis Pohon	Family	Karakteristik
Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)	Meliaceae	Mampu menyerap CO ₂
Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Papilionaceae	Bentuk tajuk tidak mengganggu pengguna jalan
Tebebuya		Bernilai estetika tinggi
Pucuk Merah (<i>Syzygium oleina</i>)	Myrtaceae	Tidak berbahaya bagi manusia
Kamboja (<i>Adenium</i> sp)	Apocynaceae	Tidak beracun
Jati Putih (<i>Gmelina arborea</i>)	Verbenaceae	Bersampah sedikit
Bintaro (<i>Cerbera manghas</i>)	Apocynaceae	Sebagai pelindung
		Peredam kebisingan
		Peredam cahaya
		Berakar dalam
		Tidak mudah tumbang/ roboh
		Tidak banyak cabang
		Berbuah tidak besar

Tabel 2. Jenis-jenis Pohon Yang Ditanam Pada Jalan Protokol (Tepi Jalan) Berdasarkan Karakteristiknya.

Table 2. The Types of Trees Planted by The Protocol Street (Side Street) Based on The Characteristics.

Jenis Pohon	Family	Karakteristik
Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)	Meliaceae	Mampu menyerap CO2
Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Papilionaceae	Bentuk tajuk tidak mengganggu pengguna jalan
Tanjung (<i>Mimusop elengi</i>)	Sapotaceae	Bernilai estetika tinggi
Bungur (<i>Lagerstroemia speciosa</i>)	Lauraceae	Tidak berbahaya bagi manusia
Acacia (<i>Acacia Mangium</i>)	Mimosae	Tidak beracun
Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i>)	Annonaceae	Bersampah sedikit
Pucuk Merah (<i>Syzygium oleina</i>)	Myrtaceae	Sebagai pelindung
Jati putih (<i>Gmelina arborea</i>)	Verbenaceae	Peredam kebisingan
Bintaro (<i>Cerbera manghas</i>)	Apocynaceae	Peredam cahaya
Filicium (<i>Filicium decipiens</i>)	Sapindaceae	Berakar dalam
Mahang (<i>Macaranga</i> sp)	Euphorbiaceae	Tidak mudah tumbang/robok
Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>)	Apocynaceae	Tidak banyak cabang
		Berbuah tidak besar

Tabel 3. Jenis-jenis Pohon Yang Ditanam Pada Taman Kota Pekanbaru Berdasarkan Karakteristiknya.

Table 3. The Types of Trees Planted by The Parks Pekanbaru Based OnThe Characteristics.

Jenis Pohon	Family	Karakteristik
Mahoni <i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	Bernilai estetika tinggi
Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Papilionaceae	Tidak berbahaya bagi manusia
Jati putih (<i>Gmelina arborea</i>)	Verbenaceae	Tidak beracun
Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>)	Moraceae	Sebagai pelindung
Beringin (<i>Ficus</i> sp)		Berakar dalam
Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	Moraceae	Tidak mudah tumbang/robok
Durian (<i>Durio zibethinus</i>)	Anacardiaceae	Berbuah tidak besar dan mudah dipetik
Kapuk (<i>Ceiba petandra</i>)	Bombaceae	Berbunga cerah dan indah
Trema (<i>Trema orientalis</i>)	Mimosae	Mempunyai keanekaragaman tinggi
Akasia (<i>Acacia mangium</i>)	Mimosae	Tidak terlalu rimbun
Petai cina (<i>Leucaena glauca</i>)	Fabaceae	Tajuk mudah dibentuk dan indah
Tanjung (<i>Mimusop elengi</i>)	Sapotaceae	Berdaun indah
Filicium (<i>Filicium decipiens</i>)	Sapindaceae	
Cemara (<i>Casuarina</i> sp)	Araucariaceae	
Bungur <i>Lagerstroemia speciosa</i>	Lauraceae	
Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	Verbenaceae	
Sungkai (<i>Peronema canescens</i>)	Verbenaceae	
Matoa (<i>Pometia pinnata</i>)	Sapindaceae	
Eucalyptus (<i>Eucalyptus pellita</i>)	Myrtaceae	
Kayu putih (<i>Melaleuca cajuputi</i>)	Myrtaceae	
Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	Combretaceae	
Flamboyan (<i>Delonix regia</i>)	Caesalpiniaceae	
Bunga kupu2 (<i>Bauhinia purpurea</i>)	Caesalpiniaceae	
Ceremai (<i>Phyllanthus acidus</i>)	Phyllanthaceae	
Glodokan (<i>Polyalthia longifolia</i>)	Annonaceae	
Sirsak (<i>Annona muricata</i>)		

Unsur estetika/artistik visual sangat penting dalam membentuk ruang dan karakter arsitektural kota melalui penataan hutan kota yang baik. Masing-masing tanaman memiliki karakter yang khas. Beberapa unsur yang sering dipertimbangkan dalam memilih type estetika tanaman di perkotaan antara lain (Dahlan dalam Irwan, 1990): bertajuk indah, tajuk mudah dibentuk, berdaun indah, berbunga indah, dan beraroma wangi/harum yang khas.

Dari hasil pengamatan di lapangan seperti yang telah tersaji dalam Tabel 3, menunjukkan bahwa karakteristik jenis pohon yang ditanam baik di median jalan maupun di tepi jalan mempunyai karakteristik yang sama. Hal ini disebabkan karena fungsi dari pohon yang berada di median dan tepi jalan relatif sama dengan dominan karakteristik yang harus dipenuhi adalah: (1) mampu menyerap CO2 dengan baik; (2) Sebagai peredam suara dan cahaya; (3) artistik; (4) berakar dalam dan kokoh

dan (5) tidak berbuah besar dan tidak beracun. Sedangkan jenis-jenis pohon yang ditanam di taman kota lebih mementingkan tujuan keindahan/artistik meskipun tujuan penting lainnya seperti penyerap CO2, peredam suara/cahaya, pelindung juga diperhatikan.

Berdasarkan Tabel 3 di atas bahwa tidak semua jenis pohon yang ditanam oleh Pemko Pekanbaru sesuai dengan karakteristik dan tujuannya. Salah satu contoh yang kurang sesuai adalah jenis *Acacia mangium* tidak disarankan untuk ditanam di tepi jalan dikarenakan sifat dari pohon Acacia yang mempunyai perakaran dangkal, daunnya sulit didekomposisi dan sangat invasif, sehingga seringkali kita jumpai jenis ini roboh dikala hujan/angin. Dan ini sangat membahayakan bagi pengguna jalan terutama pengguna berkendara motor/mobil.

SIMPULAN DAN SARAN

Jumlah jenis pohon yang ditanam di median jalan Kota Pekanbaru adalah 7 jenis dengan 5 famili. Jumlah jenis pohon yang ditanam di tepi jalan Kota Pekanbaru adalah 12 jenis dengan 11 famili. Jumlah jenis pohon yang ditanam di pertamanan Kota Pekanbaru adalah 26 jenis dengan 17 famili.

Karakteristik pohon yang ditanam di median dan tepi jalan mempunyai persyarokatan karakteristik yang sama, yaitu dengan karakteristik dominan (1) mampu menyerap CO2 dengan baik; (2) Sebagai peredam suara dan cahaya; (3) artistik; (4) berakar dalam dan kokoh dan (5) tidak berbuah besar dan tidak beracun. Karakteristik pohon yang ditanam di taman-taman kota mempunyai persyaratan karakteristik yang lebih mengedepankan tujuan keindahan/artistik meskipun tujuan penting lainnya seperti penyerap CO2, peredam suara/cahaya, pelindung juga diperhatikan.

SARAN

Perlu perhatian dari Pemko Pekanbaru untuk dapat menanam jenis-jenis pohon di berbagai lokasi Hutan Kota dengan jenis-jenis sesuai dengan karakter dan fungsinya.

Perlu penelitian lanjutan untuk mengukur besarnya karbon yang dapat diserap oleh setiap jenis pohon yang ditanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2013. Hutan Kota. [Http://www.Zamrudtv.com](http://www.Zamrudtv.com). Diunggah 17 November 2013.
- Dahlan, E.N. 1992. Hutan Kota: Untuk pengelolaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia. Jakarta.
- Kurniawan, M. 2013. Penyangga yang Tersisa di Tengah Bangunan Megah. Riau Post. Diunggah 26 Februari 2014.
- Saputra, Irwan. 2000. Preferensi Masyarakat Terhadap Hutan Kota (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zoer'aini Djamal, Irwan. 2005. Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Lampiran 1. Foto Jenis-Jenis Pohon yang Berada Di Median, Tepi Jalan dan Taman Kota di Pekanbaru

Appendix1. PhotoTypes ofTreesInMedian, Side Streetand City ParkinPekanbaru

Gambar 1. Lokasi Taman Bermain (Rumbai)
Figure1. Location Playground (Rumbai)



Gambar 2. Lokasi Median Jalan (Jl. Yos Sudarso)
Figure 2. Location Median Street (Yos Sudarso Street)



Gambar 3. Lokasi tepi Jalan (Jl.Yos Sudarso dan Jl. Sudirman)

Figure 3. Location Side Street (Yos Sudarso and Sudirman Street)



Gambar 4. Lokasi Median Jalan (Jl. Jend. Sudirman)
Figure 4. Location Median Street (Sudirman Street)



Gambar 5. Lokasi Tepi Jalan (Jl. Sutan Syarif Khasim dan Jl. Hang Tuah)

Figure 5. Location Side Street (Sutan Syarif Khasim and Hang Tuah Street)



Gambar 6. Lokasi Median Jalan (Jl. Diponegoro)

Figure 6. Location Median Street (Diponegoro Street)



Gambar 7. Lokasi Taman Kota

Figure 7. Location Park City



Gambar 8. Lokasi Tepi Jalan (Jl. Diponegoro)

Figure 8. Location Side Street (Diponegoro Street)



Gambar 9. Lokasi Median Jalan (Jl. Jend. Sudirman dan Jl. Soekarno Hatta)

Figure 9. Location Side Street (Sudirman and Soekarno Hatta Street)

